

**Retorika Mubaligh dalam Menyampaikan Ajaran Islam pada Jamaah
Wirid Yasin di Sungai Beremas Kecamatan Lubuk Begalung.**

SKRIPSI

*Diajukan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang
sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam*



Oleh:

TRI YULINATATI
1312010158

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1438 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Retorika Mubaligh dalam menyampaikan Ajaran Islam pada Jamaah Wirid Yasin di Sungai Beremas Kecamatan Lubuk Begalung”**, disusun oleh saudari Tri Yulinatati, NIM 1312010158 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang Munaqasyah.

Padang, 26 Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulkarnaini, M.Ag
NIP.195504211985031005



Dr. Alkhendra, M.Ag
NIP.197404022001121001

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul : Retorika Mubaligh dalam Menyampaikan Ajaran Islam pada Jamaah Wirid Yasin di Sungai Beremas Kecamatan Lubuk Begalung. Disusun oleh Tri Yulinatati , NIM 1312010158 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN IMAM BONJOL PADANG Th. 2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Diksi, Gestur, Intonasi, Gaya Bahasa, Ekspresi yang digunakan oleh mubaligh dalam menyampaikan ceramah kepada jamaah wirid yasin di Sungai Beremas Kec.Lubuk Begalung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang berpangkal pada peristiwa dilapangan. Sumber data mubaligh, Koordinator dan beberapa jamaah anggota wirid yasin. Teknik pengumpulan data, alatpengolahan data ,menggunakan observasi, wawancara, lalu di transkripsikan dalam bentuk tulisan, kemudian dikelompokkan mana intonasi, kata-kata diksi, gestur, ekspresi dan gaya bahasa dalam tabel dan selanjutnya di analisa dengan teori retorika.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mubaligh memiliki retorika yang baik dan menggunakan diksi dan gaya bahasa yang dapat di pahami dengan mudah,banyak digemari oleh jamaah wirid Yasin karena bahasa yang dipakai bahasa sederhana, mudah dipahami dan dicerna oleh jamaah,intonasi dalam menyampaikan ceramah kepada jamaah wirid Yasin rata-rata memakai intonasi meninggi dan lunak lembut. Begitu juga dengan diksi, gestur, ekspresi dan gaya bahasa cara penyampaiannya harus menggunakan kata-kata yang lembut agar jamaah tidak merasa tersinggung. Diksi yang paling banyak digunakan mubaligh dalam menyampaikan ajaran islam yaitu kata repetisi dan penekanan agar pesan dapat dipahami oleh jamaah dengan melihat kondisi jamaah yang sudah banyak lansia. Gestur yang paling banyak digunakan mubaligh yaitu gestur gerakan tangan melambai. Ekspresi yang sering dibawakan mubaligh yaitu dengan raut wajah yang santai tidak senyum tapi dalam arti kata kita biasa saja. Sedangkan Gaya bahasa yang paling banyak digunakan mubaligh yaitu dengan menggunakan gaya bahasa repetisi dan gaya bahasa perulangan.